

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dalam Hermawan, dkk (2007 : 127 ) dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988 yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral. Mc Niff dalam Hermawan, dkk (2007 : 79 ) memandang bahwa PTK merupakan suatu bentuk penilaian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Dalam penelitian ini bersifat kolaboratif, artinya melibatkan kerjasama antara guru sebagai peneliti sekaligus sebagai perancang dan pelaksana tindakan juga dengan teman sejawat yang menjadi observer. Kapasitas observer dalam penelitian ini, diperlukan untuk menilai jalannya tindakan dan untuk meminimalisir kesalahan dalam pemerolehan data.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 siklus, dimana hasil refleksi dari siklus sebelumnya akan menjadi acuan bagi adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri pada siklus selanjutnya.

#### **B. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam tiga siklus atau lebih dengan dibatasi

jam pelajaran sesuai program tahunan yang telah dibuat serta tidak mengganggu materi atau mata pelajaran lainnya. Hasil siklus pertama akan direfleksikan untuk perbaikan pada siklus kedua, begitupula dengan siklus – siklus selanjutnya.

Secara keseluruhan dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yang harus ditempuh, yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan persiapan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan. Sebelum merencanakan tindakan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di kelas VI untuk mengidentifikasi masalah yang dilakukan pada akhir semester I tahun ajaran 2009 / 2010. Selanjutnya, peneliti melakukan perizinan dan sosialisasi terhadap pihak sekolah dan guru yang akan dijadikan mitra dalam penelitian ini. Setelah itu peneliti melakukan serangkaian rencana yang akan mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Jigsaw* pada topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga mata pelajaran IPS, diantaranya meliputi :

- a. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan teknik *Jigsaw*,
- b. Membuat media dan alat bantu pembelajaran,
- c. Membuat LKS maupun alat evaluasi lainnya,
- d. Mendesain instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar, aktivitas guru, serta tanggapan siswa tentang penggunaan teknik *Jigsaw*.

2. Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau pelaksanaan isi rancangan yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada tahap ini, dilaksanakan pembelajaran

sesuai dengan RPP atau skenario pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan teknik *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VI. Sementara itu mitra guru atau kolaborator mendampingi peneliti sebagai observer dari awal hingga akhir pembelajaran.

### 3. Observasi

Observasi dalam PTK berfungsi untuk mendokumentasikan hasil tindakan yang diberikan pada subjek penelitian, Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi pada saat melaksanakan tindakan dengan menggunakan instrumen observasi yang telah dibuat. Peneliti dan observer mengamati aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Jigsaw* pada topik Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga, sehingga peneliti dan observer dapat melihat peningkatan atau kekurangan apa saja yang terdapat dalam tindakan yang telah dilakukan untuk kemudian direfleksikan. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif ( hasil tes ) dan data kualitatif ( hasil non tes ) yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *Jigsaw*.

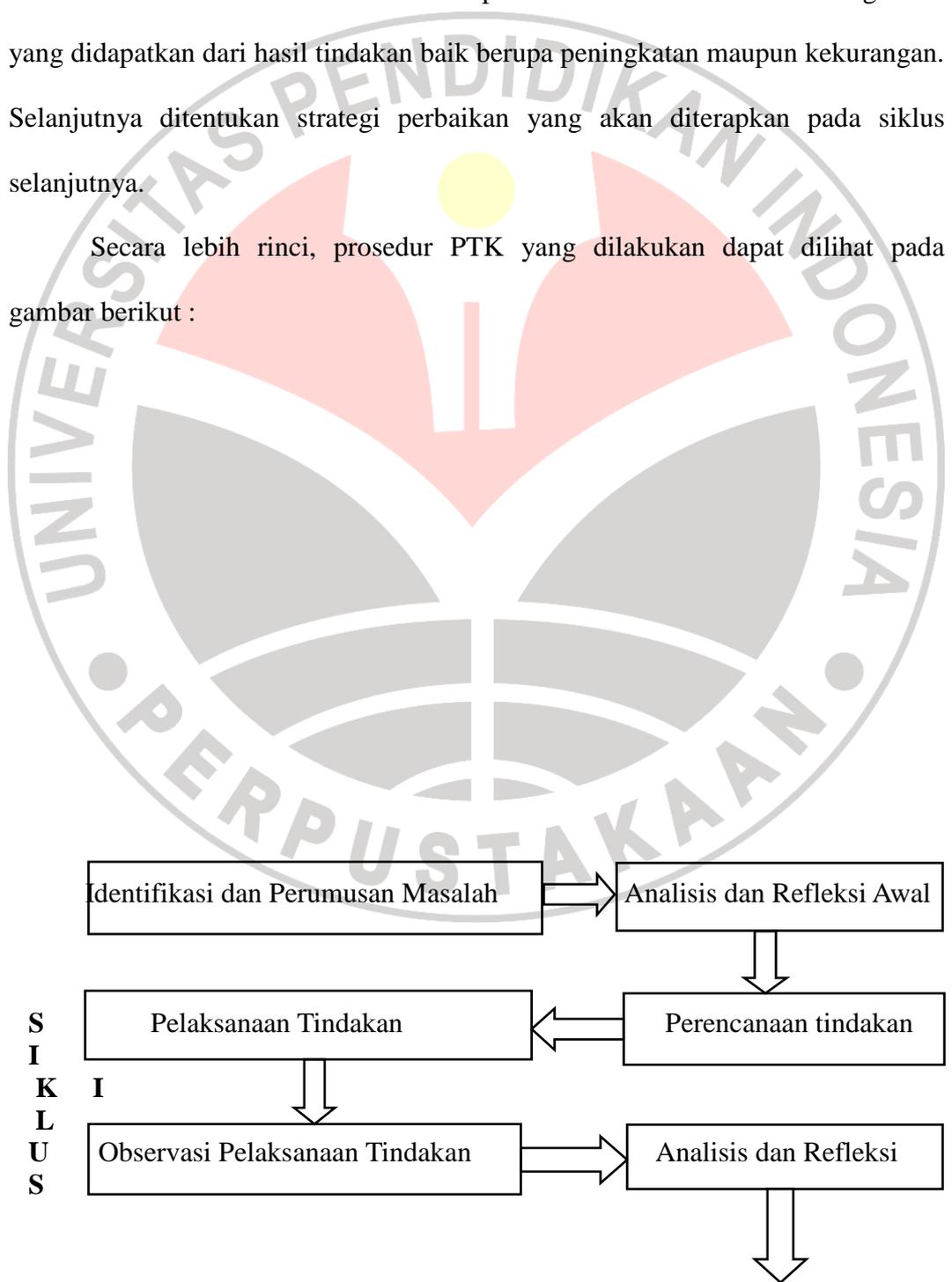
### 4. Refleksi

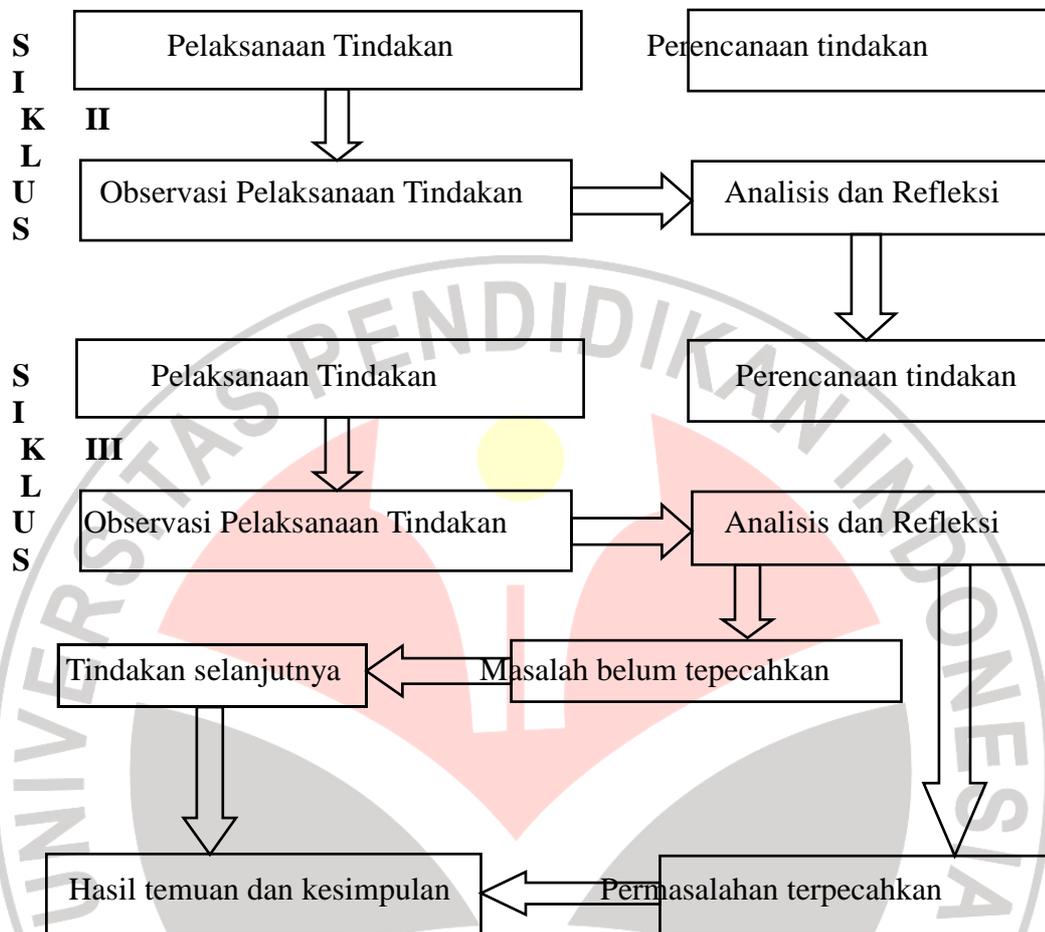
Refleksi merupakan tahap pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan dan tercatat dalam instrumen observasi. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis sejauhmana keberhasilan proses belajar mengajar yang

sudah dilakukan pada satu siklus. Tahap ini diawali dengan melihat hasil evaluasi nilai siswa, hasil evaluasi observasi, dan hasil observasi aktivitas guru. Hasil refleksi dijadikan sebagai pertimbangan untuk perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

Peneliti dan observer dalam tahap ini akan mendiskusikan berbagai hal yang didapatkan dari hasil tindakan baik berupa peningkatan maupun kekurangan. Selanjutnya ditentukan strategi perbaikan yang akan diterapkan pada siklus selanjutnya.

Secara lebih rinci, prosedur PTK yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :





**Gambar 3.1**

**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

**C. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN Cisalak III kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa 156 orang. Data keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**

**Data siswa SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang**

**Tahun pelajaran 2009 / 2010**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	11	17	28	
2	II	10	15	25	
3	III	14	12	26	
4	IV	12	10	22	
5	V	14	12	26	
6	VI	10	19	29	
<b>Jumlah Total</b>		71	85	156	

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang yang berjumlah 29 orang. Siswa kelas VI ini akan dibagi kedalam 5 kelompok asal yang akan dipecah lagi kedalam 6 kelompok ahli yaitu Kelompok Gunung Meletus, Kelompok Gempa Bumi, Kelompok Tsunami, Kelompok Banjir, Kelompok Angin Topan, dan Kelompok Tanah Longsor, yang anggotanya pada setiap siklus akan berubah atau bergiliran. Hal ini dimaksudkan agar setiap siswa tidak hanya menjadi ahli dalam satu bagian materi saja.

**D. Instrumen Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai peningkatan hasil pembelajaran mata pelajaran IPS setelah siswa mengikuti pembelajaran

dengan menggunakan teknik *Jigsaw*. Data diperoleh berdasarkan tes dan non tes dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

1. Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis yang diberikan pada awal penelitian dan akhir tindakan. Pemberian tes awal dan akhir ini, diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa mata pelajaran IPS dengan menggunakan teknik *Jigsaw* .

2. Instrumen nontes

Instrumen non tes dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dibuat sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan atau kompetensi dalam pembelajaran. Dalam Sukirman, dkk (2006 : 109 ) dikemukakan tentang proses pengembangan RPP secara garis besar sebagai berikut

- 1) Merumuskan Tujuan dengan memperhatikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator dari masing – masing mata pelajaran, serta memperhatikan pedoman perumusan tujuan.
- 2) Memilih dan menata bahan belajar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan dapat mengambil sumber dari buku penunjang pembelajaran dan lingkungan sekitar.
- 3) Menyusun rencana kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, ketersediaan media dan sumber, serta metode dan teknik mengajar

yang tepat.

4) Menyusun langkah dan alat evaluasi untuk menguji ketercapaian tujuan pembelajaran.

b. Lembar observasi

Instrumen observasi digunakan untuk menilai aktifitas guru secara kualitatif pada saat melakukan tindakan agar dapat diketahui sejauhmana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.

c. Pedoman wawancara

Instrumen wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pandangan dan pendapat observer serta siswa terhadap penggunaan teknik *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS.

#### **E. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi, atau kejadian yang terkait dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Secara garis besar pengumpulan data dilakukan pada saat :

1. Observasi awal atau studi pendahuluan dilakukan hingga identifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan berupa data tentang tempat penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran pada

siklus I

3. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus

II

4. Pelaksanaan, analisis, dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus

III

5. Observasi aktivitas guru

6. Evaluasi terhadap siklus I, II, dan III

7. Wawancara dengan observer dan siswa

8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa

9. Menganalisis tanggapan observer dan siswa terhadap penggunaan teknik *Jigsaw* pada mata pelajaran IPS.

#### **F. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dicek untuk mengetahui keabsahannya dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data ada yang bersifat kualitatif dan ada yang bersifat kuantitatif. Adapun analisis data pada tiap instrumen dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Instrumen tes

Data hasil tes berupa jawaban – jawaban siswa terhadap tipe soal pilihan ganda atau uraian. Adapun cara penghitungannya dengan cara mencari nilai rata –

rata siswa dan membandingkan nilai siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ). Apabila nilai rata – rata dan ketercapain KKM meningkat maka pembelajaran IPS dengan teknik *Jigsaw* efektif. Data hasil tes siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut ( Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 2007 : 210 ):

$$X = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

X : nilai rata – rata

$\Sigma x$  : jumlah skor siswa

N : jumlah siswa

Nilai yang diperoleh siswa baik itu nilai pretes maupun postes akan diklasifikasikan berdasarkan kategori dibawah ini :

**Tabel 3.2**

**Kategori Nilai Siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Sangat Baik	85 – 100
Baik	75 – 84
Cukup	55 – 74
Kurang	40 – 54
Kurang Sekali	< 40

( Muhamad Nur Dainuri, 2009 : 58 )

Cara menghitung Gain atau rentang nilai pretes dengan postes dapat

dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$Gain ( G ) = Postes - Pretes$$

b) Lembar observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh observer dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pedoman observasi, kemudian dicari skor rata – ratanya. Skor rata – rata tersebut akan dibagi menjadi empat kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, dan kurang.

$$\text{Rata – rata} = \frac{\text{skor total}}{\text{jumlah item yang diamati}}$$

**Tabel 3.3**

**Kategori Aktivitas Guru**

<b>Skor</b>	<b>Rata -rata</b>	<b>Kategori</b>
4	4,00 – 3,50	Sangat baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,49	Kurang

(Armin, 2008 : 35 – 36 )

c) Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan pada awal dan akhir penelitian. Hasil wawancara

dianalisis dengan menggunakan pedoman wawancara, kemudian ditarik kesimpulan secara umum mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Jigsaw*.

